

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Konsep Berbagi Cerita di TK Negeri Pembina Centeh, mendefinisikan sebagai sebuah pendekatan untuk mengembangkan kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif anak sedangkan alasan diadakan berbagi cerita yaitu menginginkan anak untuk berani dalam menyampaikan pendapatnya dan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya.
2. Perencanaan Berbagi Cerita di TK Negeri Pembina Centeh dimulai dari menentukan tujuan yaitu untuk mencapai perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif. Dalam menentukan langkah-langkah dimulai pengenalan bercerita oleh guru, kemudian anak-anak diberikan kesempatan untuk berbagi cerita mengenai pengalamannya lalu dikenalkan dengan aturan berbagi cerita seperti aturan bercerita, aturan memakai kotak, dan aturan bertanya. Media yang direncanakan yaitu kotak cerita yang di dalamnya terdapat benda kecil sebagai perwakilan jumlah orang yang bertanya dan dapat diganti sesuai kebutuhan dan kondisi anak. Penilaian yang ditentukan catatan harian, catatan anekdot dan RPPH melalui observasi. Dalam perencanaannya berbagi cerita tidak mencatumkan tema dikarenakan sifatnya bebas artinya sesuai dengan pengalaman masing-masing anak. Perencanaan berbagi cerita tercantum dalam RPPH dan untuk tujuannya dilihat dari indikator pencapaian kemampuan anak.
3. Penerapan Berbagi Cerita di TK Negeri Pembina Centeh

Terdapat dua hal dalam penerapan berbagi cerita yaitu persiapan dan pelaksanaan. Untuk persiapan guru mensetting kelas sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan, untuk menyiapkan media disiapkan dengan menaruh di meja terdekat dari posisi guru duduk melingkar dengan anak atau dipegang oleh guru. Untuk memeriksa kesiapan anak dapat dilakukan dengan menyemangati melalui tebakan-tebakan atau permainan agar anak bersemangat. Kemudian untuk pelaksanaannya dilakukan pada kegiatan pembuka setelah berdoa dan bersalaman menggunakan media kotak cerita dan tidak disesuaikan dengan tema. Adapun penjelasan langkah-langkah melalui pembiasaan dan mengikuti tahap perkembangan anak. Respon yang ditunjukkan anak saat berbagi cerita beragam, dimulai dari saat pertama mengenal berbagi cerita anak diam, dan malu, setelah beberapa kali diberikan kesempatan untuk bercerita anak mulai terbiasa dan menunjukkan perkembangan sampai akhirnya anak mampu secara mandiri. Peranan yang guru lakukan yaitu membimbing, memotivasi dan memfasilitasi. Cara guru menilai anak dengan mengamati dan mencatatnya di catatan harian atau anekdot.

4. Penilaian Berbagi Cerita di TK Negeri Pembina Centeh yang digunakan mempunyai tujuan dan fungsi sebagai umpan balik bagi guru akan keberhasilan berbagi cerita, mengetahui ketercapaian perkembangan anak dan dapat menentukan diadakannya bimbingan atau tidak. Alat penilaian yang digunakan yaitu RPPH, catatan anekdot dan catatan harian, sedangkan tekniknya melalui observasi. Hasil yang dicapai melalui berbagi cerita diantaranya mencakup perkembangan bahasa, sosial emosional, kognitif, dan kepercayaan serta keberanian. Tindak lanjut guru terhadap anak yang mengalami masalah yaitu berkomunikasi dengan orang tuanya atau memberikan motivasi. Berbagi cerita tidak ada pelaporan secara khusus karena dalam pelaporan mencakup seluruh aspek, adapun jika ada maka

ditulis dalam rekomendasi untuk orang tua, artinya pihak sekolah melibatkan orang tua juga untuk membantu perkembangan anak.

5. Kendala yang dihadapi dalam berbagi cerita di TK Negeri Pembina Centeh yaitu selama pelaksanaannya terdapat kendala seperti saat anak belum paham aturan dalam berbagi cerita, saat perbendaharaan anak untuk bercerita yang belum terlalu banyak, dan saat anak belum dapat membedakan pernyataan dan pertanyaan. Tantangan bagi guru juga yaitu guru senantiasa harus kreatif dalam mencari perbendaharaan media kotak cerita agar anak tidak bosan dan harus senantiasa sabar dan berusaha untuk mengembangkan kepercayaan diri dan keberanian anak. Solusi yang diberikan pihak pelaksana berbagi cerita yang dilakukan yaitu tidak memaksakan kepada anak untuk mencapai target agar paham akan aturan berbagi cerita, namun menyesuaikan dengan mengikuti perkembangannya yang dilakukan melalui pembiasaan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan, rekomendasi yang dapat peneliti berikan, diantaranya:

1. Bagi guru

Dalam perencanaan media, hendaknya guru senantiasa mencari referensi perbendaharaan kotak cerita baik dengan berkomunikasi dengan sesama guru maupun kepala sekolah untuk saling bertukar saran dan pendapat. Guru juga dapat mencari bahan dari buku, media internet bahkan mengikuti pelatihan. Selain itu guru dapat memanfaatkan apa yang ada di sekitar lingkungan.

2. Bagi pihak orang tua

Dalam pelaksanaan berbagi cerita tidak akan berjalan dengan sukses jika tidak ada keterlibatan dengan orang tua. Upaya orang tua dalam membantu perkembangan bahasa anak yaitu

senantiasa mengajak anak untuk berkomunikasi, melakukan aktivitas yang beragam seperti membantu pekerjaan orang tua yang dapat anak lakukan atau mengajak anak pergi ke suatu tempat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya jika akan meneliti berkaitan dengan berbagi cerita dapat membahas mengenai pengaruhnya berbagi cerita terhadap perkembangan anak secara spesifik, atau dapat menerapkan berbagi cerita di sekolah lain dan melihat perbandingan yang didapat.